

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan penulis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Implementasi distribusi zakat di LMI Jakarta diwujudkan dengan mendistribusikan zakat ke empat golongan mustahik yang tersedia, yaitu fakir, miskin, *fisabilillah* dan amil melalui tiga program utama, yaitu dakwah, pendidikan, dan ekonomi. Tahapan dalam pendistribusian zakat di LMI Jakarta terdiri dari registrasi mustahik, survei, verifikasi dan membuat perencanaan, pendistribusian, evaluasi, dan monitoring.
2. Efektivitas distribusi dana zakat di LMI Jakarta jika diukur menggunakan *Disbursement Collection Ratio* (DCR) pada tahun 2019 sebesar 58% (cukup efektif), tahun 2020 sebesar 157% (sangat efektif), tahun 2021 sebesar 71% (efektif), dan tahun 2022 sebesar 56% (cukup efektif). Jika dijumlahkan, maka efektivitas distribusi zakat di LMI Jakarta sejak 2019 sampai 2022 sebesar 61% dan masuk dalam kategori cukup efektif. Adapun Kecepatan waktu pada program konsumtif yaitu program pendidikan, kesehatan, dakwah dan ekonomi masuk dalam kategori cepat dan kecepatan waktu pada program produktif yaitu usaha modal perorangan dan usaha modal bersama juga masuk dalam kategori cepat. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi dana zakat di LMI Jakarta jika ditinjau menggunakan menggunakan *Disbursement Collection Ratio* (DCR) masuk dalam kategori cukup efektif, dan jika ditinjau menggunakan kecepatan waktu pendistribusian sudah efektif dengan masuk dalam kategori cepat.
3. Strategi yang dilakukan LMI Jakarta agar pendistribusian zakat dapat efektif adalah dengan memilih mustahik dengan hati-hati, bekerjasama dengan lembaga zakat lain, dan menerima rekomendasi donatur. Jika ditinjau menggunakan matriks SWOT, strategi SO yang dapat dilakukan LMI Jakarta adalah dengan memanfaatkan platform digital untuk pendistribusian zakat, memperkuat kerjasama dengan seluruh pihak, dan memanfaatkan sosial media

untuk sosialisasi. Strategi ST dapat dilakukan LMI Jakarta adalah dengan mengembangkan program pendistribusian unggulan dan memanfaatkan SDM yang tersertifikasi. Strategi WO yang dapat dilakukan LMI Jakarta yaitu dengan menambah jumlah SDM yang kompeten dan membuat program baru untuk pendistribusian zakat. Strategi WT yang dapat dilakukan LMI Jakarta adalah dengan mengelola dana zakat dengan lebih professional dan lebih ketat dalam memilih mustahik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk organisasi pengelola zakat agar dapat mengimplementasikan *Zakat Core Principle* (ZCP) pada setiap kegiatan pengelolaan dana zakatnya agar pelaksanaan dana zakat dapat berjalan dengan baik, khususnya dalam hal pendistribusian zakat.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar tidak hanya meneliti *Zakat Core Principle* poin 10 saja, akan tetapi meneliti poin-poin lainnya dari *Zakat Core Principle*. Sehingga dapat diketahui organisasi pengelola zakat mana sajakah yang sudah efektif dan yang belum efektif dalam menerapkan *Zakat Core Principle* (ZCP).